



## KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PANGAN REPUBLIK INDONESIA

Graha Mandiri, Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310  
Email: [humas@kemenkopangan.go.id](mailto:humas@kemenkopangan.go.id)

---

### SIARAN PERS No. 175/SES.M.PANGAN.4/SP/3/2026

#### **Menko Pangan Kembali Beraktivitas Usai Idul Fitri Bahas Kondisi Pangan dan Pengendalian Inflasi**

**Jakarta, 25 Maret 2026** — Menteri Koordinator Bidang Pangan kembali beraktivitas kerja di kantor pada 25 Maret 2026, segera setelah libur Hari Raya Idul Fitri 1447 H usai. Dalam aktivitasnya, Menko Pangan langsung membahas perkembangan kondisi pangan nasional, khususnya terkait langkah-langkah pengendalian inflasi pasca Lebaran. Menko Pangan menekankan pentingnya menjaga stabilitas pasokan serta harga bahan pangan strategis, mengingat meningkatnya dinamika kebutuhan masyarakat selama dan setelah periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).

Berdasarkan pemantauan lintas sumber resmi per 25 Maret 2026, yaitu Panel Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Bank Indonesia, Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, serta data Badan Pangan Nasional (Bapanas), harga pangan nasional secara umum berada dalam kondisi stabil dengan fluktuasi yang relatif terbatas antarwilayah. Pergerakan harga yang terjadi masih dalam kisaran wajar dan tidak menunjukkan lonjakan yang signifikan pasca periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Untuk komoditas utama seperti beras, minyak goreng, dan gula konsumsi, pergerakan harga terpantau cenderung stabil dengan variasi antar daerah yang masih terkendali. Sementara itu, pada komoditas hortikultura seperti cabai, terdapat dinamika harga yang bersifat musiman, namun tidak mengindikasikan gangguan pasokan yang berarti.

Di tengah dinamika global, termasuk adanya gejolak harga minyak dunia akibat konflik internasional, pemerintah menilai bahwa ekosistem pangan nasional yang semakin berkembang mampu meredam sebagian dampak eksternal tersebut. Sejauh ini, kondisi tersebut belum menunjukkan adanya tekanan yang berarti terhadap harga pangan di dalam negeri maupun terhadap daya beli masyarakat.

Kondisi ini mencerminkan bahwa upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan berjalan efektif pasca HBKN. Koordinasi lintas kementerian/lembaga serta pemerintah daerah terus diperkuat guna mengantisipasi potensi gejolak harga ke depan. Kementerian Koordinator Bidang Pangan akan terus memantau perkembangan kondisi pangan nasional serta mendorong langkah-langkah strategis yang diperlukan guna menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan, sekaligus mendukung pengendalian inflasi secara berkelanjutan.

---

#### **Narahubung.**

Dr. Gunawan, S.T., M.Si.  
Kepala Biro Umum dan Hubungan Masyarakat  
0813-2186-7406